

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh dari surplus arus kas bebas terhadap manajemen laba, begitu juga dengan interaksi antara kualitas audit dan surplus arus kas bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah manajemen laba, dengan surplus arus kas bebas dan kualitas audit sebagai variabel bebas. Kualitas audit diukur menggunakan dua ukuran, ukuran kantor audit dan spesialisasi industri auditor. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu arus kas operasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan 500 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2016 sebagai sampelnya. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai metode pemilihan sampel. Metode analisis yang digunakan penelitian ini untuk memeriksa interaksi antara variabel-variabelnya adalah metode analisis regresi berganda.

Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa surplus arus kas bebas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap manajemen laba. Ukuran KAP memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan spesialisasi industri auditor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Tetapi, interaksi antara kedua pengukuran kualitas audit tersebut dan surplus arus kas bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

*Kata Kunci: manajemen laba, surplus arus kas bebas, kualitas audit, ukuran KAP, spesialisasi industri auditor*